

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti lakukan tentang hubungan edukasi cuci tangan terhadap pengetahuan, sikap dan kemampuan keluarga pasien di Rumah Sakit Myria Palembang. Tingkat pengetahuan, sikap dan kemampuan keluarga pasien diruang rawat inap Rumah Sakit Myria Palembang, dari pavilum Asisi, Antonius, Fransiskus dan Clara, maka dapat disimpulkan bahwa.

1. Pengetahuan mencuci tangan diruangan rawat inap rumah sakit Myria Palembang: pada kelompok intervensi (Ruang Asisi dan Antonius) tingkat pengetahuan mengalami peningkatan dengan jumlah 56 (100%) berpengetahuan baik, sedangkan kelompok kontrol (Ruang Fransiskus dan Clara) tingkat pengetahuan kurang baik 28 (50%) dan tingkat pengetahuan baik 28 (50%).
2. Sikap cuci tangan diruangan rawat inap rumah sakit Myria Palembang: pada kelompok intervensi (Ruang Asisi dan Antonius) mengalami peningkatan dengan jumlah sikap sedang saat *pretest* (32%) menjadi (55.4%) sedangkan kelompok kontrol (Ruang Fransiskus dan Clara) masih dalam sikap kurang baik (85.7%) menjadi (75%).
3. Tingkat kemampuan cuci tangan kelompok intervensi (Asisi dan Antonius) baik sekali dengan jumlah responden 44 (78,6%).

Sedangkan kemampuan kelompok kontrol (Fransiskus dan Clara) relatif tidak mengalami peningkatan saat *pretest* dan *posttest* 42 (75,0%) pada kriteria kurang baik.

4. Ada hubungan bermakna antara edukasi cuci tangan terhadap pengetahuan cuci tangan, dengan nilai *p value*: 0.001.
5. Ada hubungan bermakna antara edukasi cuci tangan terhadap sikap keluarga pasien, dengan nilai *p value*: 0.001.
6. Ada hubungan bermakna antara edukasi cuci tangan terhadap kemampuan cuci tangan pada keluarga pasien diruang rawat inap Rumah Sakit Myria Palembang dengan nilai *p value*: 0.001.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran dari peneliti sebagai berikut

1. Bagi intitusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan bahan informasi bagi pengajar maupun mahasiswa/i untuk mengembangkan ilmu khususnya keperawatan pasien *safety*, dimana para calon perawat dapat memberikan edukasi kepada pasien atau keluarga pasien khususnya pada langkah-langkah cuci tangan pada langkah nomer 4 (gosok kedua telapak tangan dan sela-sela jari tangan), serta langkah nomer 5 (gosok jari-jari sisi dalam gengaman kedua tangan saling mengunci) karena langkah tersebut masih sedikit mengalami peningkatan.

2. Bagi perawat dan Rumah Sakit Myria Palembang

Disarankan kepada pihak rumah sakit untuk dapat meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dengan cara mencegah terjadi infeksi dengan cara cuci tangan pada keluarga dan pasien dirumah sakit khususnya ruang perawatan dengan cara memberikan edukasi cuci tangan kepada keluarga yang menjaga.

3. Bagi Responden

Setelah mendapatkan pendidikan mengenai cuci tangan diharapkan dapat menabuh wawasan keluarga pasien mengenai pengetahuan, sikap dan kemampuan mencuci tangan sehingga keluarga pasien dapat mengaplikasikan mencuci tangan dirumah, serta menyebarkan informasi yang telah dari orang lain.

4. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel, dan meneliti tentang hubungan edukasi dengan variabel yang lainnya lagi pada kuesioner dibuat lebih menarik dan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh responden.